

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, TENAGA KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BOJONEGORO

IMAM NAFI', HARTININGSIH ASTUTI

*Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro
Jl. Lettu Suyitno No. 002 Bojonegoro 62119
Email : imamnafi95@gmail.com,*

Abstrak

Rumusan masalah, yaitu seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bojonegoro; Seberapa besar pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bojonegoro ; Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bojonegoro ? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro ; untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro; untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan dan pertimbangan pada penelitian - penelitian sebelumnya yang berkaitan, hipotesis penelitian ialah Pertumbuhan Penduduk dapat mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bojonegoro; Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro; Kualitas Sumberdaya Manusia terutama dalam Tingkat pendidikan mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bojonegoro tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 berpengaruh positif namun di anggap kurang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Bojonegoro. ini dikarenakan Peningkatan Pertumbuhannya tidak terlalu besar. Angkatan Kerja jika dilihat dari jumlah penduduk usia produktif atau usia 15 samapi 45 tahun sebanyak 1.028.824 tenaga kerja. Dari data tersebut, 719.362 orang termasuk kedalam angkatan kerja. Dari angkatan kerja itu, yang bekerja sebanyak 695.431 orang.

Kata kunci : *Penduduk, Pertumbuhan, Tenaga kerja dan Pendidikan*

PENDAHULUAN

Perekonomian ideal adalah suatu perekonomian yang secara terus menerus tumbuh, tanpa satu tahun bahkan satu tri wulan pun mengalami penurunan (Rahardja dan Manurung, 2008 : 341). Maka dengan demikian, perekonomian akan mengakibatkan stabilnya harga dan tingkat kesempatan kerja yang luas. Akan tetapi, dalam kondisi yang nyata perekonomian suatu daerah pada umumnya mengalami gelombang pasang surut.

Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan konsep menjelaskan mengenai faktor – faktor apa saja yang menentukan kenaikan output dalam jangka panjang serta penjelasan mengenai bagaimana faktor – faktor tersebut berinteraksi satu sama lain (Boediono, 1999). Selanjutnya, jumlah output yang dimiliki suatu wilayah akan digunakan dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun luar wilayah itu sendiri. Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi disuatu wilayah atau provinsi dalam satu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB akan memberi suatu gambaran bagaimana kemampuan

daerah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Kabupaten Bojonegoro, dengan jargon sebagai lumbung pangan dan energi merupakan daerah yang kaya akan bahan mentah yang berasal dari berbagai sektor perkebunan, pertanian, perikanan, serta minyak/gas. Selain itu, jumlah pertumbuhan penduduk juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sebagai contoh, di Negara maju pertumbuhan penduduk mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan penduduk dibarengi dengan tumbuhnya kualitas penduduk, investasi yang tinggi, dan teknologi yang memadai. Namun, apabila sebaliknya dimana tingkat investasi kurang, teknologi sederhana, tenaga kerja kurang ahli, pertumbuhan penduduk akan menjadi hambatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro.

Faktor lain yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pendidikan. Pendidikan sama pentingnya dengan modal fisik untuk keberhasilan perkonomian jangka panjang (Mankiw, Quah dan Wilson 2013). Pendidikan memainkan peran utama dalam meningkatkan kemampuan suatu daerah dalam menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas bagi

terwujudnya pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Di negara berkembang seperti halnya Indonesia terdapat perbedaan yang tinggi antara upah pegawai terdidik dengan upah pegawai yang tidak terdidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan meningkatkan ketersediaan sekolah serta pendidikan yang murah tentu akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mana nantinya akan dapat meningkatkan standar hidup masyarakat.

Kemudian, secara garis besar penduduk atau masyarakat suatu daerah dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun sampai 64 tahun. Artinya, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja. Menurut UU nomor 13 tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 2, disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang jasa baik memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Berawal dari latar belakang diatas, dimana pertumbuhan penduduk, jumlah tenaga kerja, dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Maka, penulis tertarik untuk menganalisisnya dalam bentuk penelitian skripsi berjudul Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan, yaitu seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bojonegoro; Seberapa besar pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bojonegoro ; Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bojonegoro ?

Dari rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro ; untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro; untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap

pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan dan pertimbangan pada penelitian - penelitian sebelumnya yang berkaitan, maka hipotesis penelitian ini adalah Pertumbuhan Penduduk dapat mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro; Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro; Kualitas Sumberdaya Manusia terutama dalam Tingkat pendidikan mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini merupakan penelitian empiris yang dilakukan mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian menggunakan data sekunder selama periode tahun 2015 hingga 2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif menitikberatkan pada hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel dengan melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono

(2012:11) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan dua variabel atau lebih. Pendekatan Penelitian Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta secara hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian penulis lakukan, objek penelitian yang diteliti yaitu pengaruh antar variabel terkait terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian adalah Dinas ataupun Intansi terkait di Kabupaten Bojonegoro.

Pertumbuhan penduduk ialah pendorong pertumbuhan ekonomi. Di Negara maju pertumbuhan penduduk mampu memingkatkan pertumbuhan ekonomi, karena didukung oleh investasi yang tinggi, teknologi yang tinggi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan data perkembangan pertumbuhan penduduk Kabupaten Bojonegoro tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Dalam penelitian ini, sebagai indikator tenaga kerja adalah data jumlah angkatan kerja lulusan

SMA dari 28 Kecamatan tersebar di Kabupaten Bojonegoro tahun 2015-2017. Tingkat Pendidikan penduduk disuatu wilayah akan menunjukan kulaitas penduduk di walayah. Pada penelitian tingkat pendidikan akan diukur menggunakan data rata – rata lama sekolah (RLS) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) tiap tahun.

Teori ekonometrika digunakan pada penelitian untuk mengetahui hubungan timbal – balik. Dalam model ekonometri, data panel merupakan gabungan antara data silang (cross section) dan data deret waktu (time series). Dengan demikian, jumlah data observasi dalam data panel merupakan hasil kali data observasi time series dengan data observasi cross section.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi model *fixed effect* untuk variabel jumlah pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, tingkat pendidikan sebagai variabel independen serta pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Hasil estimasi persamaan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Regresi Model Fixed Effect

Kode Variabel	Variabel	
---------------	----------	--

c	Konstanta	7,396089*** (0,995334)
JP	Pertumbuhan Penduduk	0,264258*** (0,041361)
AK	Angkatan Kerja	0,049871 (0,096270)
RLS	Tingkat Pendidikan	0,0000is*** (0,086073)
Adjusted R ²		0
n		28

Catatan *** menunjukkan tingkat signifikansi 1%
Angka di dalam tanda kurung adalah standard error

Sumber: data diolah

Hasil perhitungan regresi data panel Nilai koefisien *adjusted R-squared* adalah 0,981000. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa 98,1% variasi output pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh variabel jumlah pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan tingkat pendidikan sementara sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diikutkan dalam model.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi parsial sebesar 0,264258 dengan nilai t-hitung sebesar 6,389032 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Dikarenakan nilai probabilitas < 0,01 maka disimpulkan bahwa jumlah pertumbuhan penduduk cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bojonegoro. Pertumbuhan Penduduk adalah pembentukan modal yang dapat meningkatkan perekonomian suatu wilayah meningkat sebesar 1% maka

PDRB meningkat sebesar 26,426 0. Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi parsial sebesar 0,049871 dengan nilai t-hitung sebesar 0,518034 dan nilai probabilitas sebesar 0,6087. Dikarenakan nilai probabilitas $> 0,01$ maka dapat disimpulkan bahwa jumlah angkatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. dikarenakan jumlah angkatan kerja lulusan SMA ke bawah masih sedikit. Dengan demikian kontribusi variabel ini kurang mendukung peningkatan PDRB di Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi parsial sebesar 0,500015 dengan nilai t-hitung sebesar 5,809222 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Dikarenakan nilai probabilitas $< 0,01$ maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat pendidikan penduduk suatu wilayah akan menyebabkan kualitas yang dimiliki penduduk akan semakin baik.

KESIMPULAN

1. Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bojonegoro tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 berpengaruh positif namun di

anggap kurang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bojonegoro. ini dikarenakan Peningkatan Pertumbuhannya tidak terlalu besar.

2. Angkatan Kerja jika dilihat dari jumlah penduduk dengan usia produktif atau usia 15 samapi 45 tahun ada sebanyak 1.028.824 tenaga kerja. Dari data tersebut, 719.362 orang termasuk kedalam angkatan kerja. Dari angkatan kerja itu, yang bekerja sebanyak 695.431 orang. Disperinaker Kabupaten Bojonegoro mencatat, setiap tahun dari tingkat SLTA atau Perguruan Tinggi meluluskan sekitar 17 ribu orang. Jika melihat tahun-tahun sebelumnya 17 ribu lulusan, 30 persen menjadi pengangguran dan 70 persen lainnya melanjutkan keperguruan tinggi dan memilih bekerja. Dari data 23.818 orang pengangguran diantaranya 17.630 disumbang lulusan SLTA, 2.657 lulusan Diploma dan S1. Sedangkan selebihnya disumbangkan lulusan SMP dan SD kata Kasi Informasi Pasar Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja, Disperinaker Kabupaten Bojonegoro, Sugi Hartono.
3. Tingkat Pendidikan dilihat dari angka rata-rata lama sekolah di

Kabupaten Bojonegoro tahun 2015-2017 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan semakin tingginya jenjang pendidikan yang ditempuh penduduk maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2013), *Ekonometrika. " Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.*
- Bambang Prijambodo. (1995). *Teori Pertumbuhan Endogen. " Tinjauan Teoritis Singkat dan Implikasi Kebijakannya.* Artikel Perencanaan Pembangunan.
- Boediono. 1992 *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi.* Yogyakarta: BPFE.
- Donny Adventua Silalahi. (2012). Analisis Pengaruh PDRB Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Investasi, dan Tingkat Angkatan Kerja terhadap Tingkat Kemiskinan Sumatera Utara. Skripsi Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35010/7/Cover.pdf> diakses 17 April 2014 pukul 10.12)
- Denty Octavianingrum (2015). *Analisis pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di DIY Yogyakarta.*
- Jhingan, M.L. 2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Alih Bahasa: D. Guritno). Jakarta: Rajawali Pers.
- Mankiw, N. Gregory., Quah, Euston., dan Wilson, Peter. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro. PrncipleS Of Economics An Asian EdltofOn tVolume 2)*
- Moch. Doddy Ariefianto. (2012). *Ekonometrika. ' iseesf dan Up/iasf dengan Menggunakan E Views.* Jakarta: Penerbit Erlangga
- Yuhendri, Idris, dan Yeniwati. 2013. *Pengaruh Kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat.* Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Yunita Mahrany. (2012). *Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan.* Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Endang Siswati dan Diah Tri Hermawati (2018), *Analisis Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bojonegoro.* Skripsi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Demografi Kabupaten Bojonegoro, *Jumlah Penduduk berdasarkan Tahun 2018* <http://www.bojonegorokab.go.id/demografi>
- Badan Pusat Statistik Bojonegoro, *Bojonegoro dalam angka Tahun 2018.* <https://www.bps.go.id/bojonegoro.dalam.angka.html#subjekVie wTab3>

Bhirawa Online, *Pengangguran di Bojonegoro Didominasi Lulusan SMA*. <http://harianbhirawa.com/pengangguran-di-bojonegoro-didominasi-lulusan-sma/>

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kependudukan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 – 2018, *Rencana tenaga Kerja*.